

Intisari

Asap pembakaran dapat menimbulkan inflamasi pada permukaan mata. Pada asap pembakaran terkandung bahan-bahan logam yang dapat mengiritasi mata. Iritasi yang terjadi diikuti peradangan pada permukaan mata. Selain itu, asap pembakaran menyebabkan osmolaritas air mata meningkat. Mata kering merupakan penyakit multifaktorial air mata dan permukaan mata yang menimbulkan gejala tidak nyaman, gangguan penglihatan, dan instabilitas lapisan air mata yang berpotensi kerusakan pada permukaan mata. Lapisan air mata pada pasien mata kering tidak stabil dan tidak mampu mempertahankan kualitas pelindung yang diperlukan untuk struktur dan fungsinya. Tujuan penelitian ini untuk menemukan adakah hubungan antara paparan asap pembakaran terhadap sindrom mata kering.

Penelitian ini merupakan analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yaitu seluruh responden yang memenuhi kriteria ditetapkan sebagai sampel. Masing-masing 40 responden yang mempunyai faktor risiko terpapar asap dan 40 responden dari masyarakat yang memenuhi kriteria.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji Chi Square dan Spearman. Nilai signifikan untuk mata kanan $p=0.001$ dan mata kiri $p=0,003$ ($p<0,05$), yang berarti ada hubungan antara paparan asap pembakaran terhadap sindrom mata kering.

Kata kunci : sindrom mata kering, asap pembakaran, paparan